

LAMPIRAN 1

TUGAS KHUSUS APOTEK

Kolus terapi:	Nama obat	Indikasi	g/ml dosis.	C. arahan
Sistem Sel Mada	Siprofloksasin at fosfodol.	anti infeksi anti malarial	maka 1 tab. maks 1 tab. 2x sg atau 1 tab. 2x sg	perhatian obat hanya atas dasar pengobatan ulang dr dokter.
Sakit perotemen dan metabolisme	Penisilin	anti infeksi infeksi	maka 1 tab. 150mg.	perhatian obat hanya atas dasar pengobatan ulang dr dokter.
Sigan + Sarsank	Gentamisin	Obat mata	maka 1 tube 2x atau 1 tab. 2x	perhatian obat hanya atas dasar pengobatan ulang dr dokter.
Sistem mada lo- Skletal	Diklofenak Wattum	anti inflamasi anti reumatik	maka 10 tab. 25 mg.	perhatian obat hanya atas dasar pengobatan ulang dr dokter.

Pasien: Permana, Obat Lughitapotek No 3

Nama: Farza Heni S.
Np: 24482024.

LAMPIRAN 2
PROTAP KEGIATAN PERENCANAAN BARANG DI APOTEK
NIFARMA

BIDANG: Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai

Nama Satuan Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERENCANAAN	Halaman 1
		No..... Tanggal berlaku
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk pelaksanaan dan pengawasan kegiatan perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan untuk menjamin ketersediaan stok dan menghindari overstock sediaan farmasi dan alat kesehatan di apotek.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. APA melakukan review terhadap pola konsumsi sediaan farmasi dan alat kesehatan di apotek. 2. Review yang dilakukan berdasarkan: pola penyakit di wilayah tersebut dan saat itu, kemampuan daya beli masyarakat, dan kebiasaan masyarakat daerah tersebut. 3. Membuat kompilasi penggunaan obat selama sebulan. 4. Melakukan analisa dengan review dan kompilasi penggunaan yang telah dibuat. 5. Membuat perkiraan perencanaan kebutuhan sediaan farmasi dan alat kesehatan. 6. Mencari distributor atau PBF sesuai dengan perkiraan perencanaan yang telah dibuat. 7. Memilih distributor atau PBF berdasarkan legalitas, ketersediaan obat, harga/diskon, dan kecepatan melakukan pengiriman. 8. Membuat perencanaan pengadaan obat dengan menetapkan merek, jumlah, dosis, distributor, serta frekuensi pengadaan. 		
Dilaksanakan Oleh		Diperiksa Oleh
Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 3
PROTAP KEGIATAN PENGADAAN BARANG DI APOTEK
NIFARMA

Nama Sarana Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGADAAN	Halaman 2 No..... Tanggal berlaku
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk menjamin kualitas dan ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga teknis kefarmasian (TTK) melakukan pencatatan obat yang mencapai stok minimum dan obat pesanan pasien di buku defect. 2. APA melakukan analisa untuk menentukan prioritas, jumlah dan distributor sediaan farmasi dan alat kesehatan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. 3. APA menuliskan nama, jumlah, dan distributor sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dipesan di Buku Pengadaan Obat. 4. APA menghubungi distributor untuk melakukan pengadaan sesuai dengan yang tertulis di Buku Pengadaan Obat. 5. Apabila terjadi perubahan langsung tandai di buku tersebut. 6. APA membuat Surat Pemesanan sesuai saat pengadaan. 		
Dilaksanakan Oleh Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Diperiksa Oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 4
PROTAP KEGIATAN PENERIMAAN BARANG DI APOTEK
NIFARMA

Nama Saran Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENERIMAAN	Halaman 3..... No..... Tanggal berlaku.....
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TTK mencocokkan faktur dengan fisik sediaan farmasi dan alat kesehatan yang diterima. 2. Periksa dan sesuaikan dengan faktur nama sediaan, jumlah, dosis, tanggal kadaluarsa, no. batch, dan kondisi fisik sediaan dan alat kesehatan yang diterima. 3. Tandai sediaan farmasi dan alat kesehatan yang telah diterima dan sesuai. 4. Setelah lengkap lakukan pengecekan ulang oleh APA. 5. APA menandatangani dan memberi stempel faktur tersebut. 6. Apabila ada kesalahan, beri keterangan di faktur asli disertai paraf APA. 7. Apabila ada sediaan farmasi atau alat kesehatan yang di kembalikan ke distributor, buatlah Surat Return yang di tandatangani oleh APA. 8. Berikan Surat Pemesanan yang telah dibuat kepada pengirim (bila pengadaan melalui telepon). 		
Dilaksanakan Oleh Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Diperiksa Oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 5
PROTAP KEGIATAN PENYIMPANAN BARANG DI APOTEK
NIFARMA

Nama Sarana Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENYIMPANAN	Halaman 5..... No..... Tanggal berlaku
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk menjamin kualitas sediaan farmasi dan alat kesehatan, serta menghindari kesalahan pengambilan sediaan farmasi.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih sediaan farmasi berdasarkan: Bentuk sediaan, jenis sediaan (generik, bermerek), dan kelas terapi. 2. Letakkan sediaan farmasi dan alat kesehatan berdasarkan bentuk sediaan, jenis sediaan (generik, bermerek), dan kelas terapi di tempat yang telah ditentukan. 3. Sediaan prekursor ditempatkan secara terpisah 4. Sediaan narkotik psikotropik di letakkan di dalam lemari narkotik psikotropik yang terkunci. 5. Sediaan farmasi disimpan tetap di wadah asli dari pabrik. 6. Semua sediaan farmasi harus disimpan sesuai dengan kondisi yang sesuai dengan etiket. 7. Pengeluaran obat berdasarkan sistem FIFO (first in first out). 		
Dilaksanakan Oleh Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian	Diperiksa Oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek	

LAMPIRAN 6
PROTAP KEGIATAN PENGENDALIAN BARANG DI APOTEK
NIFARMA

Nama Sarana Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENYIMPANAN	Halaman 5..... No..... Tanggal berlaku
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk menjamin kualitas sediaan farmasi dan alat kesehatan, serta menghindari kesalahan pengambilan sediaan farmasi.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih sediaan farmasi berdasarkan: Bentuk sediaan, jenis sediaan (generik, bermerek), dan kelas terapi. 2. Letakkan sediaan farmasi dan alat kesehatan berdasarkan bentuk sediaan, jenis sediaan (generik, bermerek), dan kelas terapi di tempat yang telah ditentukan. 3. Sediaan prekursor ditempatkan secara terpisah 4. Sediaan narkotik psikotropik di letakkan di dalam lemari narkotik psikotropik yang terkunci. 5. Sediaan farmasi disimpan tetap di wadah asli dari pabrik. 6. Semua sediaan farmasi harus disimpan sesuai dengan kondisi yang sesuai dengan etiket. 7. Pengeluaran obat berdasarkan sistem FIFO (first in first out). 		
Dilaksanakan Oleh Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Diperiksa Oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 7
PROTAP KEGIATAN PENCATATAN DAN PELAPORAN BARANG
DI APOTEK NIFARMA

Nama Sarana Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENCATATAN DAN PELAPORAN	Halaman 8 No..... Tanggal berlaku
<p>1. Tujuan Prosedur pencatatan dibuat untuk review dan analisa tentang kualitas pelayanan dan stok kesesuaian stok dan mutu sediaan farmasi atau alat kesehatan. Pelaporan dilakukan untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perand-an-undangan.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <p>A. Pencatatan kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh kegiatan di apotek dilakukan pencatatan → SPO 2. Perencanaan → Perencanaan Pengadaan Sediaan Farmasi 3. Pengadaan → Buku Defecta, Buku Pemesanan Obat, dan pembustan Surat Pemesanan. 4. Penerimaan → Memberi tanda di buku pemesanan obat dan faktur 5. Pengendalian stok → Penggunaan program dan Kartu Stok <p>B. Pelaporan kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal <ol style="list-style-type: none"> a. Stok opname <ul style="list-style-type: none"> - Print posisi stok seluruh sediaan farmasi dan alat kesehatan. - Lakukan pengecekan secara fisik. - Catat nama sediaan farmasi dan alat kesehatan yang selisih dan jumlah selisihnya. - Hitung nilai selisihnya. - Hitung selisih nilai hasil stok opname dengan nilai uang lebih. - Buat laporan stok opname. - Stok opname dilakukan setiap enam bulan, tanpa mengganggu waktu operasional pelayanan. b. Pelaporan keuangan <ul style="list-style-type: none"> - Hitung seluruh pendapatan apotek (A). - Hitung seluruh nilai pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (B). - Hitung seluruh biaya operasional apotek (C). - Keuntungan : (A) – [(B)+(C)] - Buat laporan keuangan apotek. 2. Eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaporan narkotik psikotropik dengan SIPNAP rutin setiap bulan. b. Pelaporan pemusnahan sediaan farmasi dan resep (formulir 1 dan 2). 		
Dikembangkan Oleh Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Diperiksa Oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 8
PROTAP KEGIATAN PEMBERIAN HARGA DAN PEMBERIAN
LABEL HARGA BARANG DI APOTEK NIFARMA

Nama Sarana Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERHITUNGAN HARGA DAN PEMBERIAN LABEL HARGA	Halaman 4..... No..... Tanggal berlaku				
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk menentukan harga jual dan menghindari kesalahan pemberian harga sediaan farmasi dan alat kesehatan.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TTK menghitung harga sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan kalkulator. 2. Harga jual sediaan farmasi dan alat kesehatan: <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 50%;">Harga beli termasuk pajak</td> <td style="width: 50%;">Harga beli belum termasuk pajak</td> </tr> <tr> <td>Harga beli netto + 13,5%</td> <td>(Harga beli netto + 10%) + 13,5%</td> </tr> </table> 3. Hitung harga jual ke satuan (biji, strip, box). 4. Tulis hasil perhitungan ke faktur copy yang diterima. 5. APA melakukan pengecekan ulang harga jual yang dihitung TTK. 6. Tulis harga jual di mesin label. 7. Tempelkan kertas label di obat atau barang 			Harga beli termasuk pajak	Harga beli belum termasuk pajak	Harga beli netto + 13,5%	(Harga beli netto + 10%) + 13,5%
Harga beli termasuk pajak	Harga beli belum termasuk pajak					
Harga beli netto + 13,5%	(Harga beli netto + 10%) + 13,5%					
Disusun oleh	Diperiksa oleh					
Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian	Apoteker Penanggungjawab Apotek					

LAMPIRAN 9
PROTAP KEGIATAN PELAYANAN NON-RESEP DI APOTEK
NIFARMA

Nama Saran Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAYANAN SWAMEDIKASI	Halaman 15 No..... Tanggal berlaku.....
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk meningkatkan mutu pelayan apotek, menghindari kesalahan dalam pelayanan swamedikasi.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan kepada pasien ingin mencari obat apa. 2. Jika pasien menjawab merk tertentu, tanyakan kebutuhannya, untuk memastikan kecocokan indikasi 3. Jika sudah sesuai segera cari obat tersebut. 4. Jika tidak sesuai antara indikasi dan merk yang dicari, segera berikan informasi dan alternatif obat yang sesuai. 5. Jika merk yang dicari pasien tidak ada, maka wajib mencarikan alternatifnya, dengan kandungan dan dosis yang sama. 6. Jika pasien tidak menyebutkan merk, hanya menyebutkan keluhan, berikan alternatif obat yang sesuai indikasi. Hanya berikan obat bebas atau obat bebas terbatas saat swamedikasi. 7. Setelah obat yang sudah ditemukan segera sebutkan harga kepada pasien, hitung total yang harus dibayar pasien 8. Pastikan sekali lagi merk, dosis, indikasi dan tanggal kadaluarsa obat. 9. Setelah menerima uang dari pasien, segera hitung ulang dihadapannya, periksa juga keasliannya 10. Setelah itu masukkan transaksi tersebut ke dalam komputer 11. Tiap transaksi diharuskan mencetak struk 12. Dalam kondisi terpaksa, catat dahulu yang dijual lalu letakkan pada kotak khusus, untuk di input ke dalam komputer nantinya. 		
Dilaksanakan Oleh		Diperiksa Oleh
Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 10
PROTAP KEGIATAN PENERIMAAN RESEP DI APOTEK
NIFARMA

BIDANG: Pelayanan Farmasi Klinik

Nama Saran Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENERIMAAN RESEP	Halaman 13 No Tanggal berlaku
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk meningkatkan mutu pelayanan apotek, menghindari kesalahan dalam pelayanan resep.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Resep diterima dari pasien b. Cek kelengkapan administratif resep meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - nama pasien, umur, jenis kelamin dan berat badan - nama dokter, nomor Surat Izin Praktik (SIP), alamat, nomor telepon dan paraf - tanggal penulisan resep c. Cek kesesuaian farmasetik resep, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk dan dosis sedinan - Stabilitas dan kompatibilitas obat d. Lakukan pertimbangan klinis tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan indikasi dan dosis obat - Aturan, cara, dan lama pemakaian obat - Duplikasi - Reaksi obat yang tidak diinginkan (efek samping, alergi, dan manifestasi klinik lain-lain) - Kontraindikasi - Interaksi obat e. Setelah semua sesuai, hitung biaya resep pasien. f. Setelah pasien setuju, segera buat nota khusus untuk resep. 		
Disaksikan Oleh Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Diperiksa Oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 11
PROTAP KEGIATAN PENYERAHAN RESEP DI APOTEK
NIFARMA

Nama Sarana Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENYIAPAN, PENYERAHAN DAN PEMBERIAN INFORMASI OBAT	Halaman 14 No..... Tanggal berlaku.....
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk meningkatkan mutu pelayanan apotek, menghindari kesalahan dalam pelayanan resep.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiapan obat sesuai permintaan resep <ol style="list-style-type: none"> a. Hitung jumlah kebutuhan obat sesuai resep b. Ambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan, perhatikan nama obat, kandungan, dosis, bentuk fisik dan kadaluarsa obat. c. Lakukan peracikan bila diperlukan. d. Berikan etiket yang sesuai. e. Masukkan masing-masing obat ke wadah yang berbeda-beda. 2. Penyerahan obat <ol style="list-style-type: none"> a. Lakukan pengecekan ulang obat yang akan diberikan, meliputi: Nama pasien, umur, nama obat, dosis, cara dan aturan pakai. b. Memanggil nama pasien c. Memeriksa ulang nama, umur, dan alamat pasien. d. Menyerahkan obat, disertai pemberian informasi obat kepada pasien. 3. Pemberian informasi obat <ol style="list-style-type: none"> a. Berikan informasi obat kepada pasien mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - manfaat Obat, makanan dan minuman yang harus dihindari, kemungkinan efek samping, cara penyimpanan obat dan lain-lain. b. Pemberian obat dan informasi harus dengan cara baik, mengingat kondisi pasien dalam keadaan sakit. c. Memastikan ulang bahwa yang menerima obat adalah pasien atau keluarganya. d. Membuat copi resep dengan tandatangan APA apabila diperlukan. e. Simpen resep pada tempat yang ditentukan. 		
<p>Dilaksanakan Oleh</p> <p>Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian</p>	<p>Diperiksa Oleh</p> <p>Apoteker Penanggungjawab Apotek</p>	

LAMPIRAN 12
PROTAP KEGIATAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DI
APOTEK NIFARMA

Nama Sarana Pelayanan: Apotek Nifarma	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAYANAN INFORMASI OBAT	Halaman 16 No..... Tanggal berlaku
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk meningkatkan mutu pelayan apotek, memberikan informasi tentang obat kepada pasien.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang diberikan pasien secara lisan/tulisan. 2. Bila perlu tanpa ditanya harus berikan penjelasan kepada pasien. 3. Tanyakan ulang kepada pasien untuk memastikan pemahaman pasien. 4. Catat proses pemberian informasi tersebut ke Buku Pemberian Informasi Obat. Yang berisi data: <ul style="list-style-type: none"> - Topik pertanyaan - Tanggal dan waktu pemberian informasi obat - Metode pelayanan informasi obat (lisan, tertulis atau lewat telepon) - Pertanyaan dan jawaban - Data pasien - Referensi 5. Secara rutin membuat brosur atau pamflet mengenai topik kesehatan atau obat-obatan. 		
Dilaksanakan Oleh		Diperiksa Oleh
Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 13
PROTAP KEGIATAN KONSELING DI APOTEK NIFARMA

Nama Narasi Pelayanan Apotek Nifarma	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PELAYANAN KONSELING	Halaman 17 No..... Tanggal berlaku
<p>1. Tujuan Prosedur ini dibuat untuk meningkatkan mutu pelayan apotek, memberikan informasi tentang obat kepada pasien.</p> <p>2. Penanggungjawab Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka komunikasi antara Apoteker dengan pasien 2. Menilai pemahaman pasien tentang penggunaan Obat melalui <i>Three Prime Questions</i>, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang disampaikan dokter tentang Obat Anda? - Apa yang dijelaskan oleh dokter tentang cara pemakaian Obat Anda? - Apa yang dijelaskan oleh dokter tentang hasil yang diharapkan setelah Anda menerima terapi Obat tersebut? 3. Menggali informasi lebih lanjut dengan memberi kesempatan kepada pasien untuk mengeksplorasi masalah penggunaan Obat 4. Memberikan penjelasan kepada pasien untuk menyelesaikan masalah penggunaan obat 5. Melakukan verifikasi akhir untuk memastikan pemahaman pasien 6. Lakukan dokumentasi dengan formulir 7, disertai tanda tangan pasien. 		
Dilaksanakan Oleh Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian		Diperiksa Oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek

LAMPIRAN 14
TUGAS PKPA ONLINE PROTAP PELAYANAN RESEP

APOTEK	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PELAYANAN RESEP		Halaman 1 dari 1 Mulai Bertaku:
	DEPARTEMEN	SEKSI	Nomor-A-1
DISUSUN OLEH: TANGGAL:	DIPERIKSA OLEH: TANGGAL:	DISETUI OLEH: TANGGAL:	Mulai Bertaku: 14 Juni 2021
<p>1. TUJUAN Prosedur ini dibuat untuk pelaksanaan pelayanan terhadap permintaan tertulis dari dokter</p> <p>2. PENANGGUNG JAWAB Apoteker Pengelola Apotek</p> <p>3. PROSEDUR Skrining Resep (dilakukan oleh Apoteker)</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan resep yaitu nama dokter, nomor ijn praktek, alamat, tanggal pemilisan resep, tanda tangan atau paraf dokter serta nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien. Melakukan pemeriksaan kesesuaian farmasetik yaitu bentuk sediaan, dosis, frekuensi, kekuatan, stabilitas, inkompatibilitas, cara dan lama pemberian obat Mengkaji aspek klinis dengan cara melakukan patient assessment kepada pasien yaitu adanya alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian (dosis, durasi, jumlah obat dan kondisi khusus lainnya), keluhan pasien dan hal lain yang terkait dengan kajian aspek klinis. <i>Instruksi kerja</i> : patient assessment menggunakan metode 3 prime question Menetapkan ada tidaknya DRP dan membuat keputusan profesi (komunikasi dengan dokter, merujuk pasien ke sarana kesehatan terkait drp) Mengkomunikasikan ke dokter tentang masalah resep apabila diperlukan. <p>Penyiapan sediaan farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan permintaan pada resep. Menghitung kesesuaian dosis dan tidak melebihi dosis maksimum Mencatat pengeluaran obat pada kartu stok Menyiapkan etiket warna putih untuk obat dalam atau warna biru untuk obat luar Menulis nama pasien, nomor resep, tanggal resep, cara pakai sesuai permintaan pada resep serta petunjuk dan informasi lain <p>Penyerahan sediaan farmasi (dilakukan oleh Apoteker)</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan akhir sebelum dilakukan penyerahan (kesesuaian antara penulisan etiket dengan resep) Memanggil nama dan nomor antrian pasien Memeriksa kembali identitas dan alamat pasien Menyerahkan obat yang disertai pemberian informasi terkait obat Meminta pasien untuk mengulang informasi yang telah disampaikan Menyimpan resep pada tempatnya dan mendokumentasikan Mendokumentasikan semua tindakan apoteker dalam PMR. (<i>patient medication record</i>) 			

LAMPIRAN 15
TUGAS PKPA ONLINE PROTAP PEMBUATAN PMR

APOTEK	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PEMBUATAN PATIENT MEDICATION RECORD PASIEN		Halaman 1 dari 1 Mulai Berlaku:
	DEPARTEMEN	SEKSI	Nomor:A-2
DISUSUN OLEH: TANGGAL:	DIPERIKSA OLEH: TANGGAL:	DISETUIJ OLEH: TANGGAL:	Mulai Berlaku: 14 Juni 2021
<p>1. TUJUAN Prosedur ini dibuat untuk melakukan kegiatan mencatat sejarah penyakit dan pengobatan pasien yang dapat membantu Apoteker untuk mengidentifikasi permasalahan dalam terapi dan meminimalisir efek samping yang potensial agar <i>outcome</i> terapi dapat tercapai.</p> <p>2. PENANGGUNG JAWAB Apoteker Pengelola Apotek</p> <p>3. PROSEDUR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan data pasien secara detail ke blanko PMR <ul style="list-style-type: none"> - Nama lengkap - Alamat Umur - Jenis kelamin 2. Mencatat keadaan penyakit pasien 3. Mencatat secara detail obat yang dikonsumsi pasien selama setahun terakhir atau lebih <ul style="list-style-type: none"> - Nama obat - Potensi - Dosis pemakaian - Lama pemakaian 4. Mencatat reaksi alergi atau hipersensitivitas pasien terhadap obat tertentu 5. Mencatat adanya efek samping atau adanya interaksi obat 6. Mencatat apakah ada ketergantungan obat tertentu 7. Mencatat adanya kebiasaan pasien mengkonsumsi minuman keras, rokok, teh, kopi dsb 8. Mencatat adanya kesulitan pasien untuk mengkonsumsi bentuk sediaan tertentu 9. Blanko PMR terus di update setiap kedatangan pasien tersebut 10. Mengarsipkan blanko PMR berdasarkan nama pasien secara alfabetis 11. Menyimpan data dan informasi yang berkaitan dengan pasien yang sifatnya rahasia dan hanya dapat diakses oleh orang/institusi tertentu 12. Data dapat diberikan kepada dokter hanya atas seijin pasien 			

LAMPIRAN 16
TUGAS PKPA ONLINE PROTAP KONSELING

APOTEK -----	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL KONSELING		Halaman 1 dari 1 Mulai Berlaku:
	DEPARTEMEN	SEKSI	Nomor: A-3
DISUSUN OLEH: ----- TANGGAL:	DIPERIKSA OLEH: ----- TANGGAL:	DISETUJUI OLEH: ----- TANGGAL:	Mulai Berlaku: 14 Juni 2021
<p>1. TUJUAN Prosedur ini dibuat untuk melakukan kegiatan konseling pasien dengan resep, sesuai dengan kondisi pasien</p> <p>2. PENANGGUNG JAWAB Apoteker Pengelola Apotek</p> <p>3. PROSEDUR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka komunikasi antara apoteker dengan pasien/keluarga 2. Menanyakan 3 (tiga) pertanyaan kunci menyangkut obat (sediaan farmasi/alkes) yang dikatakan oleh dokter kepada pasien dengan metode <i>open-ended question</i>. Untuk resep baru bisa dengan <i>three prime question</i>: <ul style="list-style-type: none"> · Apa yang telah dokter katakan mengenai obat ini? · Bagaimana dokter menerangkan cara pemakaian? · Apa hasil yang diharapkan dokter dari pengobatan ini? <p>Untuk resep ulang:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Apa gejala atau keluhan yang dirasakan pasien? · Bagaimana cara pemakaian obat? · Apakah ada keluhan selama penggunaan obat? 3. Menjelaskan mengenai penggunaan obat 4. Melakukan verifikasi akhir meliputi: <ul style="list-style-type: none"> · Mengecek pemahaman pasien · Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan cara penggunaan obat untuk mengoptimalkan terapi 5. Melakukan pencatatan konseling yang dilakukan pada kartu pengobatan 			

LAMPIRAN 17
TUGAS PKPA ONLINE PROTAP *HOME PHARMACY CARE*

APOTEK	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL <i>HOME PHARMACY CARE</i>		Halaman... dari... Mulai Berlaku
	Departemen	Seksi	Nomor
Disusun Oleh: Tanggal:	Diperiksa Oleh: Tanggal:	Disetujui Oleh: Tanggal:	Mulai Berlaku: 14 Juni 2021
<p>1. TUJUAN Prosedur ini dibuat untuk menjadi acuan bagi apoteker dalam rangka melakukan pelayanan kefarmasian dirumah kepada pasien dan keluarga pasien.</p> <p>2. PENANGGUNG JAWAB Apoteker Pengelola Apotek</p> <p>3. PROSEDUR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apoteker melakukan penilaian awal terhadap pasien untuk mengidentifikasi adanya masalah kefarmasian yang perlu ditindaklanjuti dengan pelayanan kefarmasian di rumah. 2. Apoteker menjelaskan permasalahan kefarmasian kepada pasien dan manfaat pelayanan kefarmasian di rumah bagi pasien. 3. Apoteker menawarkan pelayanan kefarmasian di rumah kepada pasien 4. Apoteker menyiapkan lembar persetujuan (<i>informed consent</i>) dan meminta pasien untuk memberikan tanda tangan, apabila pasien menyetujui pelayanan tersebut. 5. Apoteker mengkomunikasikan layanan tersebut pada tenaga kesehatan lain yang terkait, apabila diperlukan. Pelayanan kefarmasian di rumah juga dapat berasal dari rujukan dokter kepada apoteker apotek yang dipilih oleh pasien. 6. Apoteker membuat rencana pelayanan kefarmasian di rumah dan menyampaikan kepada pasien dengan mendiskusikan waktu dan jadwal yang cocok dengan pasien dan keluarganya. Rencana ini diberikan dan didiskusikan dengan dokter yang mengobati (bila rujukan) 7. Melakukan pelayanan sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah disepakati. mengkoordinasikan pelayanan kefarmasian kepada dokter (bila terdapat rujukan) 8. Apoteker mendokumentasikan semua tindakan profesi tersebut pada catatan penggunaan obat pasien 			

LAMPIRAN 18
TUGAS PKPA ONLINE PROTAP PATIENT ASSESSMENT

APOTEK	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PATIENT ASSESSMENT		Halaman 1 dari 1 Mulai Berlaku:
	DEPARTEMEN	SEKSI	Nomor-A-5
DISUSUN OLEH: TANGGAL:	DIPERIKSA OLEH: TANGGAL:	DISETUJUI OLEH: TANGGAL:	Mulai Berlaku: 14 Juni 2021
<p>1. TUJUAN Mengidentifikasi problem yang berkaitan dengan terapi obat.</p> <p>2. PENANGGUNG JAWAB Apoteker Pengelola Apotek</p> <p>3. PROSEDUR</p> <p>1. Menganalisa obat dipertukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi obat diindikasikan tetapi tidak diresepkan <i>Tidak lanjut: konfirmasi ke dokter terkait hal ini</i> • Mengidentifikasi obat diresepkan namun tidak diminum (noncompliance) <i>Tidak lanjut: Edukasi kembali ke pasien terkait hal ini</i> <p>2. Menganalisa kesesuaian obat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obat tidak diindikasikan bagi problem medik yang ada <i>Tidak lanjut: konfirmasi ke dokter terkait hal ini</i> • Problem medik sudah tidak ada, namun obat masih diresepkan <i>Tidak lanjut: konfirmasi ke dokter terkait hal ini</i> • Duplikasi terapi <i>Tidak lanjut: konfirmasi ke dokter terkait hal ini</i> • Tersedia alternatif yang lebih cost effectiveness <i>Tidak lanjut: menawarkan ke pasien terkait hal ini apabila pasien memiliki masalah dengan biaya</i> • Obat tidak tercantum dalam formularium <i>Tidak lanjut: konfirmasi ke dokter terkait hal ini</i> • Gagal mempertimbangkan status kehamilan, usia dan kontraindikasi lainnya <i>Tidak lanjut: konfirmasi ke dokter terkait hal ini</i> • Obat bebas yang dibeli pasien sendiri tidak tepat <i>Tidak lanjut: Edukasi kembali ke pasien terkait hal ini</i> • Penggunaan obat untuk tujuan rekreasional. <i>Tidak lanjut: Edukasi kembali ke pasien terkait hal ini</i> <p>3. Menganalisa ketepatan dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Overdosis atau underdosis <i>Tidak lanjut: konfirmasi ke dokter terkait hal ini</i> • Dosis besar, namun pasien minum terlalu banyak (overcompliance) <i>Tidak lanjut: Edukasi kembali ke pasien terkait hal ini</i> • Dosis benar, namun pasien minum terlalu sedikit (undercompliance) <i>Tidak lanjut: Edukasi kembali ke pasien terkait hal ini</i> 			

LAMPIRAN 18

(Lanjutan)

- Interval pemberian yang tidak benar, tidak nyaman, kurang optimal
Tidak lanjut: mendiskusikan ke dokter dan pasien terkait hal ini
4. Menganalisa efek obat yang tidak diinginkan
- Efek samping
Tidak lanjut: Apabila efek samping dapat ditolerir, cukup edukasi ke pasien. Apabila efek samping cukup parah, konfirmasi dokter terkait hal ini
 - Alergi
konfirmasi ke dokter terkait hal ini
 - Drug-induced disease
konfirmasi ke dokter terkait hal ini
 - Drug-induced lab change
konfirmasi ke dokter terkait hal ini

LAMPIRAN 19
DAFTAR 50 NAMA OBAT

No	Nama Obat	Komposisi &Kekuatan	Pabrik	Bentuk Sediaan	Golongan	Kelas Terapi	Penyimpanan
1.	Novatrim	Trimetoprim 80 mg, Sulfametoksazole 400 mg	Novapharin	Tablet	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
2.	Novabiotic	Tetracycline HCl 500 mg	Novapharin	Kapsul	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
3.	Novachlor	Chloramphenicol base 250 mg	Novapharin	Kapsul	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
4.	Baquinor Forte	Ciprofloxacin hydrochloride setara dengan Ciprofloxacin 500 mg	Caprifarmindo Labs	Kaplet salut selaput	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
5.	Novabiotic	Tetracycline HCl 500 mg	Novapharin	Kapsul	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
6.	Novachlor	Chloramphenicol base 250 mg	Novapharin	Kapsul	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
7.	Baquinor Forte	Ciprofloxacin hydrochloride setara dengan Ciprofloxacin 500 mg	Caprifarmindo Labs	Kaplet salut selaput	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
8.	Grafazol	Metronidazole 250 mg; 500mg	Graha Farma	Tablet	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
9.	Floxigra	Ciprofloxacin HCl setara dengan Ciprofloxacin 500 mg	Graha Farma	Kaplet salut selaput	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
10.	Ginifar	Metamizole sodium 500 mg	Ifars	Kaplet	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C

LAMPIRAN 19**(Lanjutan)**

No	Nama Obat	Komposisi & Kekuatan	Pabrik	Bentuk Sediaan	Golongan	Kelas Terapi	Penyimpanan
11.	Floxigra	Ciprofloxacin HCl setara dengan Ciprofloxacin 500 mg	Graha Farma	Kaplet salut selaput	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
12.	Incidal-OD	Cetirizine dihidroklorida 10 mg	Bayer	Kapsul	Obat Keras	Infeksi	Dibawah suhu 30°C
13.	Lanadexon	Dexamethasone 0,5 mg	Pertiwi Agung	Kaplet	Obat Keras	Kulit	Dibawah suhu 30°C
14.	Kalmethasone	Dexamethasone 0,5 mg	Kalbe Farma	Tablet	Obat Keras	Kulit	Dibawah suhu 30°C
15.	Kalmethasone	Dexamethasone 0,5 mg	Kalbe Farma	Tablet	Obat Keras	Kulit	Dibawah suhu 30°C
16.	Winatin	Loratadine 10 mg	Ifars	Kaplet	Obat Keras	Kulit	Dibawah suhu 30°C
17.	Kalnex	Tranexamic acid 250 mg	Kalbe Farma	Kapsul	Obat Keras	Onkologi	Dibawah suhu 30°C
18.	Kalnex	Tranexamic acid 500 mg	Kalbe Farma	Tablet	Obat Keras	Onkologi	Dibawah suhu 30°C
19.	Kalnex	Tranexamic acid 100 mg	Kalbe Farma	Injeksi	Obat Keras	Onkologi	Dibawah suhu 30°C
20.	Kalnex	Tranexamic acid 100 mg	Kalbe Farma	Injeksi	Obat Keras	Onkologi	Dibawah suhu 30°C

LAMPIRAN 19

(Lanjutan)

No	Nama Obat	Komposisi & Kekuatan	Pabrik	Bentuk Sediaan	Golongan	Kelas Terapi	Penyimpanan
23.	Inamid	Loperamide HCl 2 mg	Nufarindo	Tablet Salut selaput	Obat Keras	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
24.	Histigo	Betahistine mesilate 6 mg	Ifars	Kaplet	Obat Keras	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
25.	Lopamid	Loperamid HCl 2 mg	Harsen	Tablet salut selaput	Obat Keras	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
25.	Lokev	Omeprazole pellets 8,5% setara dengan Omeprazole 20 mg	Ifars	Kapsul lepas tunda	Obat Keras	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
26.	Hufamac Plus	<i>Dried</i> Aluminium Hydroxide <i>Gel</i> setara dengan Aluminium Hydroxide 250 mg, Magnesium Hydroxide 200 mg dan Simethicone 50 mg	Gratia Husada Farma	Tablet kunyah	Obat Bebas	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
27.	Ultilox	Aluminium Hydroxide <i>Dried Gel</i> 522,9 setara dengan Aluminium Hydroxide 400 mg, Magnesium Hydroxide 400 mg dan Simethicone 50 mg	Coronet Crown	Tablet Kunyah	Obat Bebas	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
28.	Tidifar	Cimetidine 200 mg	Ifars	Tablet	Obat Keras	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
29.	Urdafalk	Ursodeoxycholic Acid 250 mg	Darya-Varia	Kapsul	Obat Keras	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C

LAMPIRAN 19

(Lanjutan)

No	Nama Obat	Komposisi & Kekuatan	Pabrik	Bentuk Sediaan	Golongan	Kelas Terapi	Penyimpanan
30.	Gastrucid	Aluminium Hydroxide <i>Gel</i> 406,3 mg setara dengan Aluminium Hydroxide 325 mg, Magnesium Hydroxide 325 mg dan Simethicone 50 mg	Nufarindo	Tablet Kunyah	Obat Bebas	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
31.	Bufantacid	Aluminium Hydroxide <i>Gel Dried</i> setara dengan Aluminium Hydroxide 200 mg, Magnesium Hydroxide 200 mg dan Simethicone 50 mg	Bufa Aneka	Tablet kunyah	Obat Bebas	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
32.	Gastrucid	Aluminium Hydroxide <i>Gel</i> 406,3 mg setara dengan Aluminium Hydroxide 325 mg, Magnesium Hydroxide 325 mg dan Simethicone 50 mg	Nufarindo	Tablet Kunyah	Obat Bebas	Saluran pencernaan	Dibawah suhu 30°C
33.	Bufacaryl	Dexamethasone 0,5 mg, Dexchlorpheniramine maleate 2 mg	Pabrik Farmasi Zenith	Kaplet	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
35.	Mexon	Dexamethasone 0,5 mg, Dexchlorpheniramine maleate 2 mg	Sampharindo Perdana	Kaplet	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
36.	Lapimuc	Ambroxol HCl 30 mg	Lapi Laboratories	Tablet	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
37.	Lasal	Salbutamol sulfate setara dengan Salbutamol 2 mg	Lapi Laboratories	Kapsul	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C

LAMPIRAN 19**(Lanjutan)**

No	Nama Obat	Komposisi & Kekuatan	Pabrik	Bentuk Sediaan	Golongan	Kelas Terapi	Penyimpanan
38.	Lasal	Tiap 5 ml mengandung Salbutamol sulfate setara dengan Salbutamol 2 mg	Lapi Laboratories	Sirup	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
39.	Lasal	Tiap ml injeksi mengandung Salbutamol sulfate setara dengan Salbutamol 2 mg	Lapi Laboratories	Injeksi	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
40.	Lapimuc	Ambroxol HCl 30 mg	Lapi Laboratories	Tablet	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
41.	Lasal	Salbutamol sulfate setara dengan Salbutamol 2 mg	Lapi Laboratories	Kapsul	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
42.	Polofar Plus	Dexchlorpheniramine Maleat 2 mg dan Dexamethasone 0,5 mg	Ifars	Kaplet	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
43.	Grafachlor	Dexamethasone 0,5 mg dan Dexchlorpheniramine maleat 2 mg	Graha Farma	Kaplet	Obat Keras	Saluran pernafasan	Dibawah suhu 30°C
44.	Gloucophage	Metformin hydrochloride 500	Merck	Tablet lepas lambat	Obat Keras	Sistem endokrin	Dibawah suhu 30°C
45.	Glucovance	Metformin hydrochloride 250 mg dan Glibenclamide 1,25 mg	Merck	Tablet salut selaput	Obat Keras	Sistem endokrin	Dibawah suhu 30°C
46.	Glikos	Metformin HCl 500 mg	Ifars	Kaplet salut selaput	Obat Keras	Sistem endokrin	Dibawah suhu 30°C

LAMPIRAN 19**(Lanjutan)**

No	Nama Obat	Komposisi & Kekuatan	Pabrik	Bentuk Sediaan	Golongan	Kelas Terapi	Penyimpanan
47.	Glucovance	Metformin hydrochloride 250 mg dan Glibenclamide 1,25 mg	Merck	Tablet salut selaput	Obat Keras	Sistem endokrin	Dibawah suhu 30°C
48.	Cedocard	Isosorbide dinitrate 5 mg	Darya-Varia Laboratoria	Tablet	Obat Keras	Sistem kardiovaskular	Dibawah suhu 30°C
49.	Cedocard	Isosorbide dinitrate 5 mg	Darya-Varia Laboratoria	Tablet	Obat Keras	Sistem kardiovaskular	Dibawah suhu 30°C
50.	Latibet	Glibenclamide 5 mg	Ifars	Tablet	Obat Keras	Sistem kardiovaskular	Dibawah suhu 30°C
47.	Glucovance	Metformin hydrochloride 250 mg dan Glibenclamide 1,25 mg	Merck	Tablet salut selaput	Obat Keras	Sistem endokrin	Dibawah suhu 30°C
48.	Cedocard	Isosorbide dinitrate 5 mg	Darya-Varia Laboratoria	Tablet	Obat Keras	Sistem kardiovaskular	Dibawah suhu 30°C
49.	Cedocard	Isosorbide dinitrate 5 mg	Darya-Varia Laboratoria	Tablet	Obat Keras	Sistem kardiovaskular	Dibawah suhu 30°C
50.	Latibet	Glibenclamide 5 mg	Ifars	Tablet	Obat Keras	Sistem kardiovaskular	Dibawah suhu 30°C

LAMPIRAN 20

SURAT PESANAN OBAT

**APOTEK
NIFARMA**

Jl. Raya Buncitan No. 160, Sedati, Sda
 APA: Taufik Saifullah, S. Farm., Apt.
 SIPA: No. 19880605/SIPA_3515/2016/1086
 SIA: 440/16/APT/404.5.15/2017

SURAT PEMESANAN

No.
 Tanggal :
 Kepada :

Jumlah	Nama Barang	Keterangan

Apoteker Penanggungjawab Apotek

Taufik Saifullah, S. Farm., Apt.

LAMPIRAN 21

SURAT PESANAN NARKOTIKA

Rayon :
No. S.P. :

Model N 9
Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

SURAT PESANAN NARKOTIKA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Jabatan :
Alamat Rumah :

mengajukan pesanan narkotika kepada :

Nama Distributor : PBF KIMIA FARMA Cabang - Sidoarjo
Alamat & No. Telep : Jl. Karya Komplet Pajudjangan Tandes Blok C - 9 Gedung - Sempu Rp. (031) 9910501 Fax (031) 9916502

sebagai berikut :

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan
apokik
lambanga

(.....)
No. SLIK

LAMPIRAN 22

SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA

No. S.P. :

SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA/PREKURSOR

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama :
Jabatan :
Alamat Rumah :

mengajukan pesanan PSIKOTROPIKA/PREKURSOR kepada :

Nama Distributor : PBF KILIMA FARMA Cabang - Sidoarjo
Alamat & No. Telp : Jl. Nangka Komplek Puyudjayan Terma Blok C-3 Gedangan - Sidoarjo Telp. (031) 89110011 Fax. (031) 8910502
sebagai berikut :

Psikotropika/Prekursor tersebut akan dipergunakan untuk keperluan
epolik
lembaga

(.....)
No. S.LK

LAMPIRAN 23

SURAT PESANAN OBAT PREKURSOR

SURAT PESANAN OBAT MENGGANDUNG PREKURSOR FARMASI

Nomor SP :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Saifulah, S.Farm., Apt.

Jabatan : Apoteker Penanggungjawab Apotek

Nomor SIPA : 19880605/SIPA_3515/2016/1086

Mengajukan pesanan obat mengandung Prekursor Farmasi kepada

Nama PBF :

Alamat :

Telp : :

Jenis obat mengandung Prekursor Farmasi yang di pesan adalah:

No	Nama Obat Mengandung Prekursor Farmasi	Zat Aktif Prekursor Farmasi	Bentuk dan Kekuatan Seban	Satuan	Jumlah	Keterangan

Obat mengandung Prekursor Farmasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi

kebutuhan:

Nama Apotek : NIFARMA

Alamat : Jl. Buncian No 160, RT 5, RW 3, Buncian, Sedati

SIA : 44016/APJ/404.5.15/2017

Ket: SP Prekursor dibuat terpisah dari pesanan obat non prekursor dan jumlah pesanan ditulis dalam angka dan huruf

.....
Pemesan

LAMPIRAN 24

SURAT PESANAN OBAT-OBAT TERTENTU

SURAT PESANAN OBAT-OBAT TERTENTU (OOT)

NO. SP.:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Saifullah, S.Farm. Apt
 Jabatan : Apoteker Penanggungjawab Apotek
 No. SIPA : 19880605/SIPA_3515/2016/1086

Mengajukan pesanan obat-obat tertentu kepada:

Nama PBF : PT. Sakajaja Makmur Abadi
 Alamat : Jl. Kedung Cowek 175, Surabaya
 Telp. : 031-3737838

No.	Nama obat	Kekuatan/Potensi	Bentuk dan kekuatan sediaan	Satuan	Jumlah	Keterangan

Obat-obat tertentu tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan

Nama Apotek : Apotek NI Farma
 Alamat : Jl. Buncitan No 160, RT 5, RW 3 Buncitan, Sedati Sidoarjo.
 No. Izin : 440/16/APT/404.5.15/2017

Sidoarjo,

Taufik Saifullah, S.Farm., Apt.
 19880605/SIPA_3515/2016/1086

LAMPIRAN 26 FAKTUR SUB DISTRIBUTOR

PT MULYA RAYA PETRA SEJAHTERA		FAKTUR/KWITANSI		No Faktur #	
Jl. Kembang Kemuning No. 100, Cikeas, Bandung Telp. (022) 2511-5544 / 2511-5543 Fax. (022) 2511-5543 Email: pmr@mulyarayaraya.com				Jl. Jendral Sudirman No. 188A Bandung	
No	Uraian	Unit	Jumlah	Unit	Nilai
1	DIFE TABLET	TAB	1.00	01060707204	129.241,00
2	MIDAZOLAM CUBI HOMOGENE SI	ML/1000	1.00	080311-208	125.000,00
3	FEBRI CARI N.I.A. HAIT THERM 100	ML/100	3.00	001210-201	11.500,00
4	PHOSFOSER 50% N.I.A.	ML/500	2.00	030301-201	16.170,00
5	ADULTERIP 100 (FENIT)	TAB	12.00	004006	1.530,00
6	MARSI	ML/3	3.00	041210-201	18.000,00
7	SPALITTE	ML/3	1.00	041210-201	11.000,00


Total: 207.941,00

Subtotal: 207.941,00

PPN 10%: 20.794,10

Total: 228.735,10

LAMPIRAN 27**ETIKET**

 **APOTEK
NIFARMA** Jl. Raya Buncitan No. 160, Sedati
Apoteker : Taufik Saifullah, S. Farm., Apt.
S.I.P.A : No. 19880605/SIPA_3515/2016/1086
S.I.A : No. 551.41/024/SIA/404.3.2/2012

Tanggal:

No R/:

Sehari.....Tablet / Kapsul / Bungkus
Sebelum / Saat / Sesudah makan
